

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan sistem perbankan Indonesia, sistem perbankan Syari'ah telah dijadikan sebagai suatu alternatif sistem perbankan di Indonesia, dan sistem tersebut telah menjadi daya tarik tersendiri di kalangan praktisi perbankan dan kalangan bisnis. Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syari'ah, Bank Syari'ah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syari'ah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah.¹ Dalam Undang-Undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syari'ah. Undang-Undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syari'ah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi bank syari'ah.² Hal ini telah memberi angin segar bagi usaha untuk memberdayakan sistem perbankan syari'ah, yang dapat menjadi alternatif untuk menyelesaikan permasalahan perekonomian yang semakin berat pada saat ini.

Seiring dengan perkembangan tersebut mulai banyak bermunculan lembaga – lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan bank yang menggunakan sistem perbankan syari'ah yang salah satunya adalah BNI Syari'ah. BNI Syari'ah lahir untuk memperkenalkan dan memberikan produk-produk perbankan yang berlandaskan syari'ah dengan skala yang lebih besar dibandingkan dengan bank-bank yang berdiri setelahnya.

¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 61

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori dan Paktek*, Jakarta: Gema Insdani Press, 2001, hlm. 26

Peranan umum BNI Syari'ah Semarang adalah melakukan pendanaan pada usaha-usaha yang dilakukan masyarakat dengan berdasarkan pada sistem perekonomian syari'ah Islam. Untuk menjalankan peranannya tersebut, maka terdapat produk-produk penyaluran dana yang berupa pembiayaan dengan menggunakan akad-akad sesuai dengan syari'at islam, seperti akad Mudharabah (bagi hasil), Murabahah (jual beli), dan Ijarah (sewa menyewa). Sehingga masyarakat yang membutuhkan pendanaan dapat memilih pembiayaan yang akadnya sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dan tujuannya.

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang banyak digunakan oleh bank – bank syariah karena memiliki tingkat resiko yang lebih kecil serta proses dan prakteknya lebih mudah dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya. Pada pembiayaan berakad Murabahah (jual beli), BNI Syari'ah lebih mengedepankan produk BNI iB Griya Hasanah (kredit pembiayaan rumah), BNI OTO iB Hasanah (pembiayaan kendaraan bermotor) dan Pembiayaan Flexi Syari'ah (Pembiayaan khusus pegawai).

Dari uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji pembiayaan murabahah yang merupakan penyaluran dana yang dilaksanakan di BNI Syari'ah Semarang khususnya pada Pembiayaan Flexi Syari'ah. Oleh karena itu, penulis membahas dalam bentuk tugas akhir dengan judul “MEKANISME PENGAJUAN PEMBIAYAAN MURABAHAH FLEXI SYARIAH DI BNI SYARIAH”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas peneliti akan mencoba membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan sistem pembiayaan Flexi Syari'ah pada BNI Syariah Semarang antara lain dapat diajukan beberapa pertanyaan seperti:

1. Apa yang dimaksud dengan pembiayaan murabahah Flexi Syari'ah di BNI Syari'ah?
2. Bagaimana mekanisme dan prosedur pembiayaan murabahah Flexi syari'ah di BNI Syari'ah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan yang diharapkan bisa dicapai dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan pembiayaan murabahah Flexi syari'ah.
- b. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan Flexi Syari'ah di BNI Syariah Semarang.
- c. Untuk mengetahui prosedur dan syarat akad-akad pembiayaan Flexi Syari'ah di BNI Syariah Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis :
 - Memberikan ketrampilan pada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan perusahaan yaitu BNI Syariah Semarang

- Lebih memahami dan mengetahui tentang produk Flexi Syari'ah di BNI Syariah Semarang
- Dapat mengetahui mekanisme prosedur pembiayaan murabahah secara praktek di BNI Syariah Semarang
- Sebagai tambahan ilmu bagi penulis
- Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan (D3) perbankan syari'ah

2. Bagi pihak yang terkait :

- Dapat dijadikan koreksi pada BNI Syariah Semarang
- Dalam penyaluran dana dengan akad murabahah BNI Syariah Semarang lebih lancar dan kondusif

3. Bagi pembaca :

- Sebagai salah satu sarana untuk sosialisasi / pengenalan kepada masyarakat tentang produk pembiayaan murabahah Flexi Syari'ah yang ada pada BNI Syariah Semarang
- Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai produk pembiayaan murabahah Flexi Syari'ah di BNI Syariah Semarang

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian.³ Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan berbagai metode penelitian.

³ Husein Umar, *Research Methods In Finance and Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm46.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah,⁴ yang akan penulis lakukan penelitian pada BNI SYARIAH Semarang.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti atau ada hubungannya dengan obyek yang diteliti,⁵ dalam penyusunan tugas akhir ini data primer adalah informasi tentang proses pembiayaan Flexi Syari'ah dengan akad murabahah yang dilakukan dalam BNI SYARIAH Semarang yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder yang didapat dalam penyusunan tugas akhir ini adalah lampiran dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dalam proses pembiayaan Flexi Syari'ah pada BNI SYARIAH Semarang.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Library reseach.

⁴ Prof.DR. Lely J. Moelong, MA, MM, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisin, Cet. Ke-24, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, hlm.6

⁵ Drs. H. Mohpabundu Tika, MM, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Pt. Bumi aksara, cet. Ke-1, 2006. Hlm.57

Penulisan kepustakaan, metode ini untuk memperoleh pedoman dan teori dengan jalan menelaah buku-buku yang ada relevansinya dengan kajian penelitian dan hasilnya dijadikan landasan teori penelitian lapangan.

b. Field research

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulisan secara langsung dimana penulis akan meneliti BNI SYARIAH Semarang. Untuk mendapatkan data-data yang lengkap penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode interview

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada pihak BNI SYARIAH Semarang, untuk mendapatkan informasi atau keterangan dan data.

2. Metode observasi

Serangkaian pencatatan dan pengamatan terhadap BNI SYARIAH Semarang yang dicatat secara sistematis, sesuai dengan tujuan penulisan.

3. Metode dokumentasi

Merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa pencatatan,⁶ buku dengan cara meminjam data atau laporan-laporan untuk meminjam data atau laporan-laporan untuk mengumpulkan data tentang keadaan BNI SYARIAH Semarang.

⁶ Drs. Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmad, *Metode Penelitian*, Jakarta : 2009, PT. Bumi aksara, hlm. 80- 84

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisa data dan sistematika pembahasan.

BAB II : GAMBARAN UMUM BNI SYARIAH SEMARANG

Berisi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, aspek-aspek kegiatan dan produ-produk pada BNI SYARIAH Semarang

BAB III : PEMBAHASAN

Berisi definisi murabahah, landasan hukum murabahah, mekanisme survey pembiayaan murabahah di BPRS Mitra Harmoni Semarang, ukuran untuk melakukan survey untuk pembiayaan murabahah di BPRS Mitra Harmoni Semarang.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dalam Tugas Akhir ini. Di dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan yang dibuat dan akan memberikan saran-saran tentang hal-hal yang perlu disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN